

Peran Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hasyim¹, Eka Valentina Manurung², Fransiska Adelia³,

Veranita Sitio⁴, Yemima E. Nadapdap⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

ekavalentinamanurung@mhs.unimed.ac.id¹, veranitasitio@mhs.unimed.ac.id²,

fryzkslg@mhs.unimed.ac.id³, nadapdapyemimaeleonore@mhs.unimed.ac.id⁵

ABSTRACT

This study explores the role played by financial institutions in supporting community economic empowerment. In this context, the role of financial institutions is not only limited to traditional functions such as financial intermediation, but also involves important aspects such as financial inclusion, financial education, and access to financial services. This research analyzes the impact of active community participation in financial services on economic growth, poverty alleviation and increased welfare. The findings of this research provide insight into how financial institutions can be a catalyst for community economic development through various initiatives and programs that support accessibility, inclusiveness and understanding of the benefits of finance.

Keywords : *financial institutions, economic empowerment, economic growth.*

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi peran lembaga keuangan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam konteks ini, peran lembaga keuangan tidak hanya terbatas pada fungsi tradisional seperti intermediasi keuangan saja, namun juga mencakup aspek-aspek penting seperti inklusi keuangan, edukasi keuangan, dan akses terhadap layanan keuangan. Penelitian ini menganalisis dampak partisipasi aktif masyarakat dalam jasa keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan. Temuan penelitian ini memberikan wawasan bagaimana lembaga keuangan dapat menjadi katalisator pembangunan ekonomi masyarakat melalui berbagai inisiatif dan program yang mendukung aksesibilitas, inklusivitas, dan pemahaman manfaat keuangan.

Kata kunci : *lembaga keuangan, pemberdayaan ekonomi, pertumbuhan ekonomi.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, peran lembaga keuangan telah menjadi krusial dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Lembaga-lembaga keuangan tidak lagi hanya menjadi perantara transaksi keuangan, tetapi mereka juga menjadi agen perubahan yang memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara inklusif.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat memegang peran vital dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan individu, namun juga melibatkan aspek-aspek lain seperti akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan yang berkualitas, dan keamanan pangan. Di sinilah lembaga keuangan turut berperan dalam menyediakan akses terhadap sumber daya keuangan yang dapat menjadi katalisator bagi perubahan ini.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya inklusi keuangan dan pendidikan keuangan sebagai elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana lembaga keuangan secara konkret dapat mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dalam konteks dinamika ekonomi global yang terus berubah.

Dalam konteks ini, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran yang dimainkan oleh lembaga keuangan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lembaga keuangan dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Penting untuk memahami bahwa penelitian ini tidak hanya akan fokus pada peran tradisional lembaga keuangan sebagai penyedia layanan finansial, tetapi juga akan melibatkan aspek-aspek lain seperti aksesibilitas, partisipasi masyarakat, dan dampak sosial dari upaya-upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga keuangan.

Dengan memahami peran yang dimainkan oleh lembaga keuangan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, diharapkan akan tercipta landasan yang kuat bagi pengembangan kebijakan serta strategi-strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan akses terhadap layanan keuangan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

TINJAUAN LITERATUR

Inklusi Keuangan sebagai Penggerak Utama Pemberdayaan Ekonomi

Tinjauan literatur yang luas menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki peran sentral dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut World Bank, akses terhadap layanan keuangan yang inklusif dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit, asuransi, dan layanan keuangan lainnya, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. (Referensi: World Bank, "Financial Inclusion Overview").

Peran Lembaga Mikrofinansial dalam Pemberdayaan Ekonomi Mikro

Studi-studi seperti karya Muhammad Yunus tentang Grameen Bank di Bangladesh menyoroti peran penting lembaga mikrofinansial dalam memajukan pemberdayaan ekonomi masyarakat rentan secara finansial. Pendekatan mikrofinansial ini telah membuktikan bahwa akses terhadap pinjaman kecil dapat memberdayakan individu-individu untuk memulai atau memperluas usaha kecil mereka. (Referensi: Muhammad Yunus, "Banker to the Poor: Micro-Lending and the Battle Against World Poverty").

Pendidikan Keuangan dan Perubahan Perilaku Konsumen

Tinjauan terhadap pendidikan keuangan menunjukkan bahwa pengetahuan

yang ditingkatkan mengenai manajemen keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku konsumen. Riset-riset seperti yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik secara positif berkorelasi dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan keputusan investasi yang lebih cerdas. (Referensi: Lusardi dan Mitchell, "Financial Literacy and Retirement Planning in the United States").

Dampak Teknologi Keuangan (Fintech) terhadap Inklusi Keuangan

Pengenalan teknologi keuangan (fintech) telah menciptakan peluang baru untuk meningkatkan inklusi keuangan. Studi-studi terbaru, seperti yang dilakukan oleh Accion, menunjukkan bahwa inovasi-inovasi fintech dapat memperluas akses ke layanan keuangan bagi populasi yang sebelumnya sulit terjangkau oleh lembaga keuangan tradisional. (Referensi: Accion, "How Fintech is Reaching the Underserved").

Peran Lembaga Keuangan dalam Pengentasan Kemiskinan

Tinjauan terhadap kontribusi lembaga keuangan dalam pengentasan kemiskinan menyoroti bahwa program-program seperti kredit mikro, bantuan keuangan, dan pendampingan bisnis dapat membantu dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan memberikan akses terhadap sumber daya keuangan kepada individu-individu yang kurang mampu. (Referensi: Riset-riset dalam bidang ekonomi pembangunan dan inklusi keuangan).

METODE PENELITIAN

Menelaah dokumen-dokumen kebijakan, laporan riset, dan literatur terkait untuk mendapatkan pemahaman tentang kerangka kebijakan yang mengatur peran lembaga keuangan dalam pemberdayaan ekonomi. Manfaat: Memberikan konteks penting dan pemahaman mendalam tentang landasan kebijakan yang mendukung atau menghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesejahteraan, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Chapra, 2000). Ketimpangan merupakan salah satu permasalahan dalam model pembangunan ekonomi di banyak negara, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang. Meningkatnya kesenjangan ekonomi menyebabkan banyak masalah, termasuk meningkatnya kemiskinan, meningkatnya pengangguran, tingginya tingkat kejahatan, rendahnya kualitas pendidikan, dan berkurangnya daya beli. Selain itu, krisis keuangan global ini juga menjadi pertanda kegagalan program pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan prioritas untuk memperbarui model pembangunan ekonomi. Bagaimana mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin, tetapi juga perbedaan antardaerah dalam hal ketersediaan infrastruktur yang memadai, perbedaan antar unit produksi, dan lain-lain. (Huda n.d.,

2017)

Transformasi Sosial Ekonomi, Inklusi keuangan yang diperluas melalui peran lembaga keuangan telah menjadi kunci dalam mengubah dinamika ekonomi masyarakat. Dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, lembaga keuangan telah mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif.

Penurunan Tingkat Kemiskinan, Adanya akses terhadap layanan keuangan seperti kredit mikro atau tabungan telah berdampak positif pada pengurangan tingkat kemiskinan. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan kini memiliki kesempatan untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka.

Pendidikan Keuangan dan Kemandirian, Program-program pendidikan keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan telah membantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan yang sehat. Ini tidak hanya memberdayakan secara finansial tetapi juga secara mental, memberikan kemandirian kepada individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi adalah menyalurkan dana dari kelompok yang mempunyai kelebihan atau kekurangan dana kepada kelompok yang membutuhkan dana karena kekurangan dana atau defisit. Mediasi terjadi karena kurangnya informasi keuangan antara pemberi modal dan penerima modal, sehingga mediator harus memenuhi kebutuhan kedua belah pihak, termasuk penyediaan uang dan permintaan uang. Sistem keuangan merupakan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit atau uang tunai.

Peran Transformasional Lembaga Keuangan, Lembaga keuangan, melalui peran inklusifnya, telah menjadi kunci utama dalam transformasi ekonomi masyarakat. Dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, mereka telah berperan dalam menciptakan dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.

Tantangan dan Perbaikan, Meskipun progres yang signifikan telah dicapai, masih ada tantangan dalam mencapai inklusi keuangan yang sempurna. Perlu terus dilakukan peningkatan layanan, pengembangan teknologi keuangan yang lebih inklusif, dan pendidikan keuangan yang lebih luas untuk mengatasi hambatan-hambatan yang masih ada.

Kerjasama dan Peran Pemerintah, Kerjasama antara lembaga keuangan dengan pemerintah memiliki peran penting dalam memperkuat infrastruktur keuangan yang inklusif. Kebijakan-kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat perlu diperkuat untuk mencapai dampak yang lebih besar.

Melaksanakan pembangunan ekonomi masyarakat dengan fokus pada pencapaian capital gain memerlukan perhatian terhadap kondisi dan prioritas lokal. Pendekatan industrial (kapitalisme) yang digunakan saat ini kurang memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum. Kapasitas dan pengalaman masyarakat (Primiana, 2009). (Membutuhkan modal yang besar dan menggunakan teknologi canggih) Jadi itu bekerja secara ekonomis Solusinya tidak tercermin Indonesia

memiliki potensi untuk menjadi negara berkembang sebagaimana terlihat dalam Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), sebuah model pembangunan global yang diumumkan pada pertemuan 198 negara anggota PBB yang diselenggarakan di New York pada bulan September 2000. Rencana Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) merupakan rencana pemerintah Indonesia untuk memperluas pembangunan ekonomi dan membagi kesejahteraan untuk mewujudkan negara yang ramah dunia atau setara. Dengan pembangunan ekonomi yang pesat dan meluas, Indonesia diperkirakan akan mencapai USD 14,250-15,500 per kapita, dengan total nilai PDB sebesar USD 4,0- 4,5 triliun pada tahun 2025 (Huda N. d., 2017).

Dengan demikian, melalui inklusi keuangan yang lebih luas, pendidikan keuangan yang efektif, dan transformasi sosial ekonomi, lembaga keuangan telah menjadi agen penting dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Peran Signifikan Lembaga Keuangan, Hasil menegaskan bahwa lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inklusi keuangan dan pendidikan keuangan yang lebih luas.

Dampak Positif pada Pertumbuhan Ekonomi, Inklusi keuangan telah terbukti memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan pengentasan kemiskinan di berbagai lapisan masyarakat.

Pendidikan Keuangan sebagai Landasan, Program-program pendidikan keuangan telah memberikan pondasi penting bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan kemandirian finansial, dan memperkuat perekonomian rumah tangga.

SARAN

- Peningkatan Akses dan Inklusi Keuangan: Lembaga keuangan perlu terus memperluas akses terhadap layanan keuangan, terutama bagi mereka yang masih terpinggirkan secara finansial, dengan menghadirkan layanan yang lebih inklusif dan mudah diakses.
- Intensifikasi Program Pendidikan Keuangan: Lebih banyak investasi dalam program pendidikan keuangan yang lebih luas dan menyeluruh di berbagai tingkatan masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan.
- Kolaborasi Antar Lembaga dan Pemerintah:** Kerjasama antara lembaga keuangan dengan pemerintah sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara holistik.
- Inovasi Teknologi untuk Inklusi: Memanfaatkan inovasi teknologi keuangan untuk menciptakan solusi yang lebih inklusif dan memperluas jangkauan layanan keuangan ke daerah-daerah terpencil.

As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 508 – 513 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.218

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Dunia. "Ikhtisar Inklusi Keuangan." Diperoleh dari [Situs Web Bank Dunia] Aksi."Bagaimana Fintech Menjangkau Masyarakat yang Kurang Terlayani." Diakses dari [Situs Web Accion]
- Lusardi, Annamaria, & Mitchell, Olivia S. (2014). "Melek Finansial dan Perencanaan Pensiun di Amerika Serikat." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Pensiun*, 13(4), 347-364.
- Wahab, Abdul.(2023) "peran Lembaga keuangan Syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia".*jurnal pemikiran islam*24(1), 109-124.
- Yunus, Muhammad. (2003). "Bankir untuk Masyarakat Miskin: Pinjaman Mikro dan Perjuangan Melawan Kemiskinan Dunia." *Urusan publik*.